

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

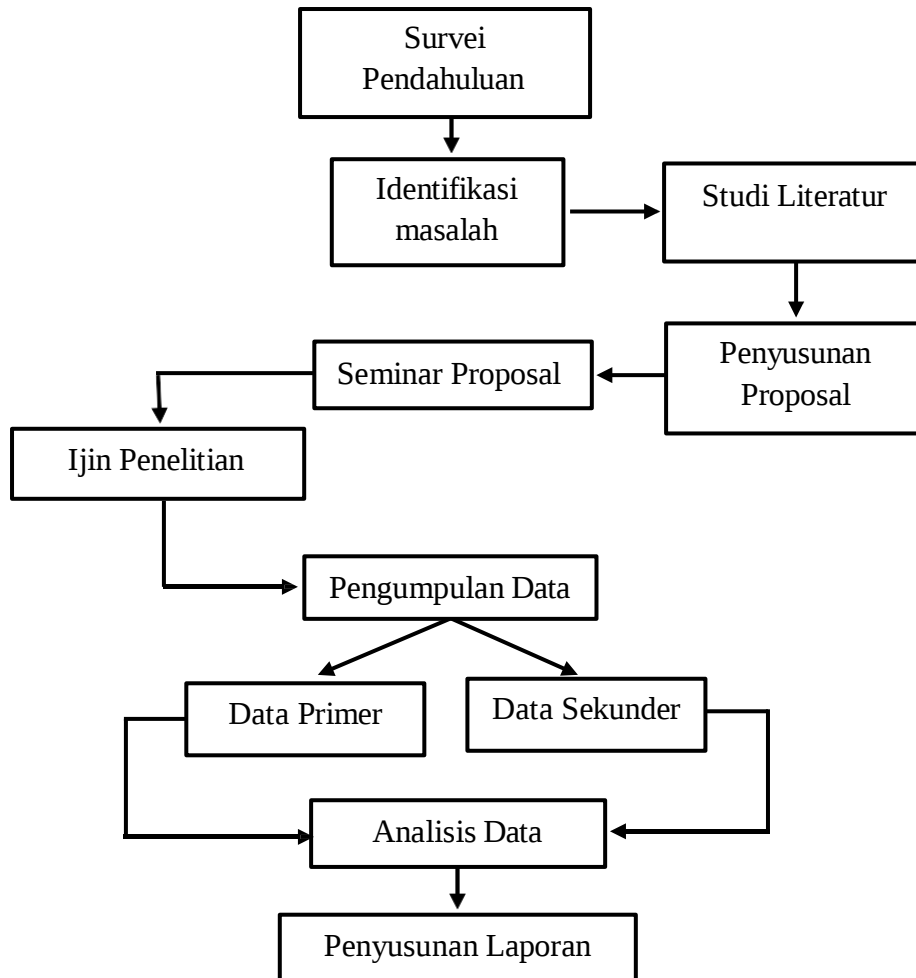
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian deskriptif. Menurut Rukajat, (2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari.

Menurut Purba et al., (2021) Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar.

Menurut Adiputra et al., (2021) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Penelitian deskriptif muncul karena begitu banyak pertanyaan yang muncul mengenai masalah kesehatan seperti mortalitas, morbiditas, terutama mengenai besarnya masalah, luasnya masalah, dan pentingnya masalah tersebut.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.
Alur Penelitian

C. Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Tampaksiring II, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan untuk pengumpulan data, dilaksanakan pada bulan mei 2024.

D. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian di UPTD Puskesmas Tampaksiring II dimana untuk pengambilan datanya dilakukan di unit yang menghasilkan limbah padat medis B3 seperti : poli umum, poli gigi, laboratorium, UGD, KIA, rawat inap. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber info dari tenaga sanitarian di UPTD Puskesmas Tampaksiring II.

E. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan semua jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis. Data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan pengamatan langsung dilapangan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati proses pengelolaan limbah medis padat B3 di UPTD Puskesmas Tampaksiring II, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan pengumpulan data yang tersedia pada UPTD Puskesmas Tampaksiring II, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi. Observasi atau pengamatan secara langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan cek list yang telah disiapkan untuk melakukan penilaian kondisi lingkungan yang dijadikan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga mendapat gambaran dengan jelas mengenai kondisi objek penelitian tersebut (Siregar,2015). Dalam penelitian ini melakukan observasi dengan waktu satu bulan yaitu pada bulan Mei 2024. Pengamatan hari pertama meliputi pemilahan di masing-masing ruangan penghasil limbah medis dan melakukan pengamatan di tempat penyimpanan sementara (TPS) terkait dengan limbah yang sudah dipilah, terkait dengan pengamatan pengangkutan dan pembuangan jadwalnya tidak tentu, dari laporan yang didapat pengangkutan dan pembuangan lebih dari 1 bulan setelah dihasilkan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan waktu satu bulan dan melakukan pengamatan sebanyak 1 kali dari masing-masing variabel yang diamati di UPTD Puskesmas Tampaksiring II.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Alat Tulis digunakan untuk mencatat hasil observasi
- b. Alat ukur yang digunakan dalam melakukan pengamatan penelitian ini adalah cek list yang dibuat oleh penulis dengan berpedoman pada Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- c. Kamera untuk dokumentasi

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data mentah yang telah terkumpul selama observasi perlu diperiksa lebih lanjut untuk memastikan data tidak tercecer atau tidak lengkap sehingga proses analisa data dapat dilakukan (Martono, 2010). Menurut (Martono, 2010) ada beberapa tahap yang harus dilalui seorang peneliti untuk melakukan analisa data yaitu:

a. Editing

Editing ialah kegiatan untuk melakukan pengecekan kuesioner. Pada penelitian ini editing dilakukan dari hasil observasi di lapangan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun kemudian di sunting secara manual. Jika terdapat data yang kurang lengkap maka dilakukan observasi ulang.

b. Skoring

Skoring ialah pemberian nilai pada setiap jawaban yang telah dikumpulkan peneliti dari instrument yaitu berupa lembar observasi. Setiap pertanyaan yang ada diberikan nilai 1 apabila menjawab benar dan nilai 0 apabila menjawab salah, kemudia hasil tersebut di jumlahkan.

c. Tabulating

Tabulating ialah penyajian data dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan kolom. Tabel dapat digunakan untuk memaparkan sekaligus beberapa variabel hasil observasi survei atau penelitian sehingga data mudah dibaca dan dimengerti.

2. Analisis data

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan membandingkan persyaratan yang sudah ditentukan untuk mengkategorikan pengelolaan limbah medis puskesmas.

Data gambaran pengelolaan limbah medis padat B3 di Puskesmas yang sudah diolah kemudian dianalisa secara deskriptif dan untuk penilaian atau jumlah skor digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono,2012):

$$\text{Interval Skor} = \left(\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \right)$$

Untuk mengkategorikan pengelolaan limbah medis di UPTD Puskesmas Tampaksiring II menggunakan rumus Interval skor:

$$\text{Interval Skor} = \left(\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \right)$$

- a. Pada lembar observasi I untuk proses Pemilahan limbah medis padat ditotalkan menjadi 8 butir pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “iya” nilainya 1 dan jika “tidak” maka nilainya 0 maka didapatkan:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \left(\frac{8-0}{2} \right) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0-4: tidak memenuhi persyaratan

Skor 5-8: memenuhi persyaratan

- b. Pada lembar observasi II untuk proses Penampungan limbah medis padat ditotalkan menjadi 14 butir pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “ya” 1 dan jika “tidak” maka nilainya 0 maka didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \left(\frac{14-0}{2}\right) \\ &= 7\end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0-7: tidak memenuhi persyaratan

Skor 8-14: memenuhi persyaratan

- c. Pada lembar observasi III proses Pengangkutan Limbah medis padat ditotalkan menjadi 12 butir pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” nilainya 0 maka didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \left(\frac{12-0}{2}\right) \\ &= 6\end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0-6: tidak memenuhi persyaratan

Skor 7-12: memenuhi persyaratan

- d. Pada lembar observasi IV proses Pembuangan Limbah medis padat ditotalkan menjadi 12 butir pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” nilainya 0 maka didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \left(\frac{8-0}{2}\right) \\ &= 4\end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0-4: tidak memenuhi persyaratan

Skor 5-8: memenuhi persyaratan

Dari hasil observasi yang telah didapatkan kemudian dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipegang teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian. Meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun akan tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan.

Adapun beberapa masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip etika dari bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia adalah dalam berkehendak atau memilih, dalam hal ini penulis memiliki tujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti akan meminta persetujuan dari

2. Responden (*informed consent*)

Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*) Prinsip etik berbuat baik yaitu memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Peneliti harus memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat, desain penelitian yang ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dengan baik, diikuti dengan prinsip *do no harm* (*non maleficence*/ atau tidak merugikan).

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Prinsip ini wajib menekankan bahwa setiap orang layak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya dan setiap peneliti memiliki kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang secara adil berdasarkan keterlibatannya dalam penelitian tanpa membedakan responden berdasarkan usia, ras, status, social ekonomi, politik maupun atribut lainnya. Prinsip ini juga memastikan adanya pembagian yang seimbang terkait dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh partisipan penelitian (individu dan masyarakat) berdasarkan keikutsertaan dalam penelitian.